

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Stunting merupakan salah satu penghambat perkembangan manusia, yang secara global pada tahun 2022 terdapat 149,2 juta balita di dunia mengalami stunting (1). Stunting masih menjadi masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia, dengan prevalensi stunting sebesar 24,4% pada tahun 2021 (2). Berdasarkan Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) Tahun 2021, Sumatera Utara menduduki urutan ke-17 dengan angka prevalensi stunting sebesar 25,8% (3). Berdasarkan penghitungan dalam aplikasi online Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada profil kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 angka stunting mencapai 1,76% atau sebanyak 2546 balita.

Salah satu penyebab stunting ialah pengetahuan ibu yang kurang dalam memenuhi nutrisinya pada masa kehamilan. (4). Status gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan perkembangan janin. (5). Malnutrisi dapat menyebabkan penambahan berat badan ibu hamil tidak tercukupi dan asupan gizi yang tidak adekuat (6). Dampak yang terjadi akibat kurangnya nutrisi saat hamil diantaranya dapat mengalami anemia, pertambahan berat badan ibu hamil yang sedikit dan gangguan pertumbuhan janin. Gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan dapat menyebabkan berat lahir rendah yang beresiko lebih tinggi untuk menjadi stunting (7).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ai Fitri Irwanti, dkk dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *stunting* di Desa Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengkang” di peroleh hasil dari 45 orang responden terdapat ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 27 orang (60%). Terdapat 33% responden berpendidikan SD sederajat, 36% berpendidikan SMP, 27% berpendidikan SLTA dan 2% berpendidikan Sarjana. Hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang *stunting* karena tingkat Pendidikan (8). Menurut penelitian Neng Kusuma Ratna Sari dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Ibu Hamil untuk Mencegah Stunting pada Anak di Desa Narawita Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2019” diperoleh hasil ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 23 orang (50%), usia 20-35 tahun berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang (45.7%), Ibu hamil yang berpendidikan rendah pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (39.1%) (9).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Deli Tua Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Kedai Durian wilayah kerja Puskesmas Deli Tua?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Kedai Durian wilayah kerja Puskesmas Deli Tua.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting berdasarkan usia ibu hamil.
2. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting berdasarkan pendidikan ibu hamil.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya mencegah kejadian stunting dari masa kehamilan.

## **D.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan

### **3. Bagi Ibu Hamil**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ibu tentang pencegahan stunting di masa kehamilan.

## **E. Keaslian Penelitian**

Pernyataan Keaslian Penenlitian Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desvauly Theopani Pakpahan

NIM : P07524419013

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Deli Tua Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi. Jika ada kemiripan judul atau relevansi dengan penelitian saya, maka tempat dan tahun

penelitian tersebut berbeda. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian saya sebagai berikut:

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *stunting* di Desa Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengkang
2. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Ibu Hamil untuk Mencegah Stunting pada Anak di Desa Narawita Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2019
3. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Ibu Memiliki Balita di Wilayah UPT Puskesmas Sitinjak Tahun 2021

Desvauly Theopani Pakpahan